

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DENGAN MEDIA POP UP
3 DIMENSI TK KARYA BHAKTI KELURAHAN WATES KECAMATAN MAGERSARI
KOTA MOJOKERTO**

Pristianing Dwi Handini
(dini.handini87@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Setyowati
(trinilbrow@hotmail.com)

Program Studi PG- PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bahasa adalah salah satu dari aspek perkembangan pada anak untuk perkembangannya perlu diberikan stimulus yang tepat dan memadai. Perkembangan bahasa anak mencakup ragam bahasa lisan dan tulisan, dan berbicara termasuk ragam bahasa lisan yang merupakan kemampuan berbahasa pertama yang harus dikuasai oleh anak. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang kurang memperhatikan perkembangan kemampuan berbicara anak. Hal tersebut terjadi pula pada TK Karya Bhakti tempat peneliti bekerja. Perkembangan berbicara anak masih kurang dari separuh yaitu hanya mencapai 25 % karena selama ini guru kurang menggunakan media yang menarik bagi anak. Media POP UP 3 Dimensi merupakan media yang cocok untuk merangsang perkembangan berbicara anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas anak dan tingkat efektivitas kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media POP UP 3 Dimensi pada anak kelompok B

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah anak kelompok B TK Karya bhakti yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih mencapai 50%. Hasil tersebut masih belum sesuai dengan kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil sebesar 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media POP UP 3 Dimensi dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Karya Bhakti Kota Mojokerto

Kata Kunci : Berbicara, Media POP UP 3 Dimensi

ABSTRACT

Language is one of the aspects of development in children. for development needs to be given proper and adequate stimulus. language development of children includes a variety of spoken and written language, and speak a variety of languages spoken included in which is the first language skills mastered by children. but in reality there are many teachers who pay less attention to the child's speech development. it also happened in kindergarten Karya Bhakti where researchers work. language development in children in group B are still far from half or about 25% due to lack of teachers who used the media attention so that children become bored., and pop-up 3-dimensional media is media that is suitable to stimulate speech development in children. purpose of this study was to describe the activity of the child and the child's level of effectiveness of speech by using a pop-up 3-dimensional media in children in group b

This study uses action research consisting of 2 cycles. each cycle consists of four phases: planning, action, observation, reflection. research subjects are children kindergarten Karya Bhakti totaling 20 children comprising 11 boys and 9 girls. data collection techniques used observation and documentation, while analysis using descriptive statistics

Research results in the first cycle showed that the ability to talk to children still achieve mastery value by 50%, the result still does not meet the criteria of the achievement level of child development, so the research continued on the second cycle. results obtained in the second cycle by 80%. based on these results we can conclude that the pop-up 3-dimensional media can increase the ability to speak anank group B in kindergarten Karya Bhakti mojokerto city

Key words : speaking, media pop-up 3-dimensional

PENDAHULUAN

Pada masa usia Taman Kanak-kanak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan berbagai potensi yang harus diperhatikan perkembangannya. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, bahasa, dan perkembangan sosial.

Aspek perkembangan bahasa anak mencakup ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Perkembangan bahasa lisan merupakan bahasa pertama yang harus dikuasai oleh anak. Ragam bahasa lisan mencakup kegiatan menyimak dan berbicara. Kemampuan berbicara anak TK perlu dikembangkan dengan sungguh-sungguh dan dilakukan dengan baik serta diberikan stimulus dengan tepat sehingga tujuan dapat tercapai. Guru sebagai fasilitator idealnya memberikan media yang dapat merangsang perkembangan kemampuan berbicara anak.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama ini di TK Karya Bhakti Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto menunjukkan bahwa anak-anak belum memiliki kemampuan untuk berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya serta belum beraninya anak untuk berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya dengan baik. Dari 20 anak kelompok B, baru 4 anak yang berkembang sesuai harapan, 6 anak yang berkembang baik sekali dan sisanya 10 anak yang mulai berkembang.

Selama ini dalam proses pembelajaran sehari-hari hanya digunakan metode bercakap-cakap saja tanpa menggunakan media yang dapat merangsang keberanian anak dalam berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Itu yang menyebabkan anak menjadi pasif dan malas untuk berbicara.

Pembelajaran melalui media pop up 3 dimensi yang diterapkan pada anak usia dini tentunya dapat merangsang kemampuan berbicara anak serta dapat menimbulkan keberanian anak dalam berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya didepan umum. Karena media tersebut bersifat abstrak atau sesuai dengan aslinya. Media ini mempunyai bentuk yang lucu serta warna yang dapat menarik anak untuk berbicara

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan” Apakah dengan menggunakan media pop up 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B serta bagaimana pelaksanaan penggunaan media pop

up 3 dimensi pada anak kelompok B di TK Karya Bhakti Kota Mojokerto.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan efektivitas media pop up 3 dimensi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Karya Bhakti Kota Mojokerto.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

Bagi peneliti: dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan proses pembelajaran berbicara pada anak

Bagi guru :hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan TK kedepannya

Berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif penggunaannya paling luas dan paling penting. Tarigan (Suhartono, 2005 : 20) mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata- kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan

Media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan(Bovee,1997). Buku pop up 3 dimensi adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi. Buku pop up ini memberikan visualisasi cerita yang menarik bagi anak. Tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser hingga bagian yang dapat berubah bentuk

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang sifatnya yaitu penelitian secara deskriptif kualitatif. Adapun rancangan penelitian/ siklus PTK sebagai berikut: penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Gabungan Sanford dan Kemmis (dalam Taniredja, 2010: 28).. Model ini yang dikembangkan oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Depdiknas. Dalam siklus ini menggambarkan aktivitas dalam PTK yang diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, observasi dan refleksi.

yang dilakukan terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi

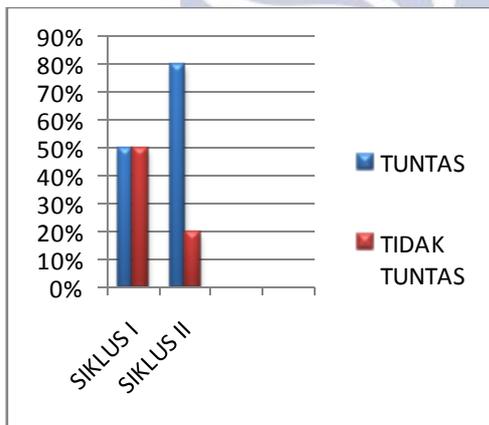
Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus II didapat hasil yang sudah melampaui target yaitu sebesar 80%. Itu artinya ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 50% menjadi 80% sebesar 30%. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi aktivitas anak pada kemampuan berbicara anak kelompok B

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Berbicara anak dengan media pop up 3 dimensi

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	n	%	n	%
Tuntas	10	50%	16	80%
Tidak Tuntas	10	50%	4	20%

(Sumber: Hasil perhitungan aktivitas berbicara anak dengan media pop up 3 dimensi)

Hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini



Grafik I
Perbandingan Ketuntasan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B dengan Media POP UP 3 Dimensi Antara Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan berbicara pada setiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran kegiatan berbicara, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan gurupun mengalami peningkatan yang signifikan.

Kedudukan media dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena dengan menggunakan media yang baik maka pesan yang disampaikan guru akan dapat diterima dengan baik oleh anak.

Media dalam kedudukannya ini juga sebagai sarana komunikasi bagi anak, hal ini sesuai dengan teori Heinich, Molenda, dan Russel (1993) yang mengatakan bahwa media merupakan saluran komunikasi. Melalui media dapat merangsang anak agar berani berbicara kepada orang lain untuk mengeluarkan ide, pikiran, gagasan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut

- Berdasarkan aktivitas dari Observasi yang telah di analisis ketercapaiannya adalah
 - Memperoleh bintang 4 : Anak dapat berbicara mengungkapkan isi cerita dengan urut dan benar serta dapat menjawab pertanyaan dari guru tanpa bantuan guru
 - Memperoleh bintang 3 : Anak dapat berbicara mengungkapkan isi cerita dengan urut dan benar serta dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan sedikit bantuan
 - Memperoleh bintang 2 : Anak dapat berbicara mengungkapkan isi cerita dengan urut dan benar serta dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan selalu diberi bantuan dari guru
 - Memperoleh bintang 1 : Anak tidak dapat berbicara mengungkapkan isi cerita serta tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru walau diberi bantuan

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa penggunaan media POP UP 3 Dimensi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam buku

2 Berdasarkan tingkat efektivitas kemampuan berbicara melalui media pop up 3 dimensi pada anak TK kelompok B menunjukkan bahwa hasil siklus I adalah 50% dan meningkat 30% pada siklus II menjadi 80%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media pop up 3 dimensi dapat meningkatkan berbicara anak kelompok B di TK Karya Bhakti Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru PAUD bahwa dengan menggunakan media POP UP 3 Dimensi dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak

Sebaiknya guru PAUD menggunakan media yang dapat menarik anak untuk lebih

berani berbicara mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya

Untuk guru atau peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan dengan mencoba instrumen yang lebih baik juga dengan subjek yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep Heri Hermawan, Cucu Eliyawati, 2005. *Media dan Sumber Belajar TK Edisi I*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Badru Zaman dkk, 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak- Kanak*, Jakarta.
- Hasan Maimunah, 2010. *PAUD*. Penerbit, Diva Press, Jogjakarta
- Hurlock, E.B, 1990. *Psikologi Perkembangan Edisi V*, Erlangga, Jakarta.
- Hurlock, E.B. 1993, *Perkembangan Anak Edisi ke VI*, Erlangga, Jakarta.
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*. Penerbit Aneka Cipta, Jakarta.
- Nurbiana Dhieni dkk, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa Edisi Satu*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Permendiknas. 2009. *Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Grafika Mas
- Sadiman, Dr. Arief. S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Suhartono, 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Depdiknas, Dirjen Pendidikan Tinggi. Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Suparman. Alwi, 2012. *Desaian Instruksional modern*. Jakarta: Erlangga
- Tarigan, Henry. Guntur. 1983. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Percetakan Angkasa.
- Yamin, Martinis, 2013. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta Referensi (GP Press Group)